

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang didasarkan pada tempat yang digunakan dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menguji suatu teori dengan cara meneliti hubungan antara variabel.<sup>1</sup> Menurut sugiyono dinamakan sebagai penelitian kuantitatif karena data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa angka-angka atau berbentuk bilangan dan dianalisis menggunakan statistic.<sup>2</sup> Dalam penelitian kuantitatif hubungan antara variabel dengan obyek yang diteliti menggunakan sifat sebab akibat sehingga adanya variabel bebas dan terikat. Selanjutnya dari variabel tersebut dicari seberapa berpengaruhnya variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pelayanan jemput bola, aplikasi digital dan bagi hasil sedangkan variabel dependennya yaitu keputusan menabung. Dimana dalam penelitian ini akan menghasilkan data yang akan dikonversikan ke dalam bentuk angka-angka yang selanjutnya dihitung dan dianalisis dengan teknik statistic deskriptif.<sup>3</sup> menggunakan SPSS 23. Metode Statistic deskriptif ini dipilih untuk memberikan penjelasan terhadap populasi responden untuk memberikan jawaban atas pertanyaan dalam hipotesis penelitian.

### B. Setting Penelitian

Pemilihan tempat dalam melakukan penelitian mempunyai fungsi untuk memberikan kemudahan dan memperjelas objek penelitian yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan pada KSPPS BMT Al Hikmah Semesta Cabang

---

<sup>1</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah)*, (Jakarta:Kencana, 2011), 38.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung CV. Alfabeta, 2009), 7.

<sup>3</sup> Nia Natalia, "Pengaruh Pelayanan Jasa Antar Jemput Uang Tabungan Terhadap Loyalitas Nasabah PT. BPRS Bengkulu Cabang Curup": 60.

Mayong tepatnya di Pasar Mayong Lor Rt 01 Rw 01 Depan Rumah Sakit PKU Mayong Jepara yang mempunyai No badan hukum 08/BH/KDK.11-12/VIII/1998. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai objeknya yaitu nasabah yang aktif menabung terutama bagi nasabah yang menggunakan pelayanan jemput bola pada BMT Al Hikmah Cabang Mayong. Waktu yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah kurang lebih satu minggu untuk menyebarkan kuesioner penelitian.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Ismiyanto dalam bukunya Eddy Rofflin populasi adalah keseluruhan subjek penelitian dimana dapat berupa makhluk hidup, benda atau suatu hal yang didalamnya bisa memperoleh dan atau dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang dibahas<sup>4</sup>. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua nasabah yang menabung pada BMT Al Hikmah Mayong pada tahun 2022 yaitu berjumlah 4.977 nasabah.<sup>5</sup>

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi dan kriteria yang ada dalam populasi. Sample digunakan sebagai perwakilan dari keseluruhan populasi yang dapat menjadi hasil dari penelitian. Dari hasil sampel tersebutlah akan menjadi sebuah kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi.<sup>6</sup> Terdapat cara yang dapat menentukan ukuran dari sampel yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

---

<sup>4</sup> Eddy Rofflin, Dkk, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*, (Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2021), 5.

<sup>5</sup> Data Nasabah Menabung Harian Pada BMT Al Hikmah Cabang Mayong Tahun 2019.

<sup>6</sup> Eko Sudarmanto, Dkk, *Desain Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, (Yayassan Kita Menulis, 2021), 141.

$e^2$  = kelonggaran ketidakteelitian karena dalam pengambilan sampel dapat melakukan kesalahan misalnya hanya 2% dan itu masih dapat ditolerir.

Rumus yang digunakan diatas mempunyai asumsi bahwa populasi berdistribusi normal<sup>7</sup>. Dalam penelitian ini mengambil sampel dari jumlah nasabah bulan februari tahun 2022 sebanyak 4.977 berikut:

$$N = 4.977$$

$$E = 10\%$$

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{4977}{1 + 4977 \cdot 10\%^2}$$

$$n = \frac{4977}{1 + 4977 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{4977}{1 + 49,9}$$

$$n = 50,9$$

$$n = 97,7$$

$$n = 98 \text{ (digenapkan menjadi 98)}$$

Dari perhitungan diatas didapatkan jumlah populasi penelitian adalah 4997 orang, dengan sampel 98 orang sedangkan ketidakteelitian diberikan nilai sebesar 10% jadi untuk jumlah sampel yang diperlukan yaitu 98 orang.

## D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Desain Variabel

Variabel merupakan suatu ciri-ciri yang menjadi masalah dalam penelitian yang memiliki sifat berbeda antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Maka dari itu variabel memerlukan nilai yang bervariasi.<sup>8</sup> Menurut sugiyono dalam bukunya memberikan pengertian

<sup>7</sup> Husein Umar, *Metode Riset Bisnis Dilengkapi Contoh Proposal Dan Hasil Riset Bidang Manajemen Dan Akuntansi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), 141.

<sup>8</sup> Purwanto, *Statistic Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 18.

mengenai variabel merupakan semua hal dalam bentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti yang selanjutnya dikaji sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik sebuah kesimpulan. Ada dua macam variabel yang terdapat dalam sebuah penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen. Penggunaan variabel untuk penelitian ini dapat dijelaskan berikut ini:

a. Variabel bebas sebagai X

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau yang menyebabkan munculnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pelayanan jemput bola, *Al Hikmah Mobile* dan bagi hasil.

- 1) Pelayanan jemput bola (X1)
- 2) *Al Hikmah Mobile* (X2)
- 3) Bagi hasil (X3)

b. Variabel terikat (dependen) sebagai Y

Yang dimaksud dengan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi yang merupakan akibat karena adanya variabel bebas.<sup>9</sup> Yang menjadi variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah keputusan menabung pada BMT.

**2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel yaitu suatu pengertian tentang variasi yang dirancang atas dasar kriteria-kriteria variabel tersebut yang bisa diteliti. Variabel ini digunakan sebagai penjelasan variabel penelitian menjadi konsep, dimensi, indicator dan ukuran yang diarahkan agar mendapatkan nilai variabel lainnya.<sup>10</sup>

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
1	Kualitas Pelayanan Jemput Bola	Jemput bola merupakan pelayanan dengan	1. Bukti langsung ( <i>tangibles</i> )	Skala Likert

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung CV. Alfabeta, 2009), 61.

<sup>10</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus, Stain Kudus: 2009), 134.

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
	(X <sub>1</sub> )	mempresentasikan suatu produk kepada satu atau beberapa calon pelanggan secara lisan dalam suatu percakapan dengan tujuan untuk melakukan suatu pembelian. <sup>11</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Keandalan (<i>Realibility</i>)</li> <li>3. Daya Tanggap (<i>Responsiveness</i>)</li> <li>4. Jaminan (<i>Assurance</i>)</li> <li>5. Empati (<i>Emphaty</i>)</li> </ol>	
2	<i>Al Hikmah Mobile</i> (X <sub>2</sub> )	mobile banking adalah sebuah terminal yang digunakan untuk performing balance check, transaksi keuangan, pembayaran. Ini merupakan modifikasi dari layanan internet banking untuk jarak jauh yang menghubungkan nasabah dan bank dalam transaksi. <sup>12</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kepercayaan</li> <li>2. kemudahan</li> <li>3. kualitas informasi.<sup>13</sup></li> </ol>	Skala Likert
3	Bagi Hasil (X <sub>3</sub> )	Sistem bagi hasil merupakan perjanjian dua orang dalam melakukan suatu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kejelasan nisbah bagi hasil</li> <li>2. Manfaat bagi hasil</li> </ol>	Skala Likert

<sup>11</sup> Henry Simamora, *Manajemen Pemasaran Internasional Jilid II*, (Salemba Empat, 2000), 758.

<sup>12</sup> Annisa dan aang, "Pengaruh Penggunaan Internet Banking, Mobile Banking Dan Sms Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank BNI," :44.

<sup>13</sup> Annisa Fitria dan Aang Munawar, "Pengaruh Penggunaan Internet Banking, Mobile Banking Dan Sms Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank BNI," : 54.

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
		usaha dimana pembagian keuntungan berdasarkan kesepakatan antara nasabah sebagai pemilik modal dan bank sebagai pengelola modal. <sup>14</sup>	3. Bagi hasil yang kompetitif. <sup>15</sup>	
4	Keputusan Menabung (Y)	Mc Grew dan Wilson (1985) mengaitkan pendapat keputusan dengan suatu proses dimana keputusan adalah kondisi akhir melalui suatu proses yang lebih dinamis yang diberi nama pengambilan keputusan yang memiliki makna sebagai proses terdiri dari satu aktivitas yang saling berkaitan. <sup>16</sup>	1. Budaya 2. Kelasa social 3. Kelompok anutan 4. Keluarga 5. Pengalaman belajar 6. Kepribadian 7. Sikap dan keyakinan 8. Konsep diri. <sup>17</sup>	Skala likert

<sup>14</sup> Chandra, dkk, “Pengaruh Religiusitas, Trust, Corporate Image, Dan System Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung Dan Loyalitas Di Bank Syariah Mandiri Di Surabaya,” : 5.

<sup>15</sup> Zamir, *Analisis Risiko Perbankan Syariah*, (Jakarta: salemba empat, 2000), 55.

<sup>16</sup> J. Salusu, *Pengambilan Keputusan Stratejik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit*, (PT Gramedia: Jakarta, 1996), 51

<sup>17</sup> Yulika Dan Arie, “Pengaruh System Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menjadi Nassabah Bank Syariah Di Kota Cirebon,” *Jurnal Edunomic* 2, no. 1 (2014): 42.

**E. Uji Validitas dan Reliabilitas**

**1. Uji Validitas**

Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas eksternal. Yang dimaksud Validitas eksternal adalah instrument yang kemudian digunakan sesuai keadaan yang terjadi di lapangan. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan harus disesuaikan dengan indikator-indikator riil di lapangan. Selanjutnya apabila telah mendapatkan antara pertanyaan dengan kondisi di lapangan sudah sesuai maka selanjutnya melakukan uji kuesioner. Fungsi uji validitas yaitu untuk mengetahui bahwa pertanyaan yang telah dibuat sudah layak dan sesuai dengan variabel yang digunakan.<sup>18</sup> Pengujian ini menggunakan aplikasi SPSS dan Microsoft excel. selanjutnya menggunakan perbandingan r hitung dengan r tabel. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument tersebut valid dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrument tersebut tidak valid. Bentuk umum dari persamaan ini sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $R_{xy}$  = koefisien korelasi butir
- $\Sigma X$  = total skor item yang didapatkan uji coba
- $\Sigma Y$  = total skor total item yang didapatkan respondenn
- $N$  = total respon uji coba

**2. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas sejalan dengan keteraturan atau tidak berubah ubah atau dapat dikatakan dengan ketentuan. Suatu instrument dapat dikatakan reliabilitas apabila menggunakan alat hitung yang memang seharusnya dihitung yang data digunakan setiap saat dan hitungannya tidak akan berubah. Apabila itu terjadi maka dapat dikatakan reliabilitas tinggi. apabila pengujian yang dilakukan memiliki konsisten dalam menghitung yang

---

<sup>18</sup> Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), 162-167.

hendak dihitung.<sup>19</sup> Apabila jawaban atas pertanyaan yang diberikan selalu konsisten maka kuesioner dapat dikatakan reliable. Suatu instrumen yang dikatakan reliable jika hasil dari uji statistic *Cronbach's Alpha* > 0,60 sedangkan *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka dikatakan tidak reliable. Reliabilitas dapat dihitung juga sebagai berikut ini, jika<sup>20</sup>:

- 1)  $R_{hitung} > r_{tabel}$ , data reliabel
- 2)  $R_{hitung} < r_{tabel}$ , data tidak reliabel

Bentuk umum dari persamaan ini sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_b^2}{S_i^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Total keseluruhan pertanyaan

$\sum S_b^2$  = Total varian butir

$S_i^2$  = Varian total

## F. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal yang dapat mempengaruhi kualitas data dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian berkaitan dengan validitas dan realibilitas sedangkan kualitas data yang dikumpulkan berkaitan dengan langkah-langkah yang digunakan dalam mengumpulkan data yang valid. Maka dari itu suatu instrument apabila menghitung validitas dan reliabilitasnya belum tentu data tersebut menghasilkan suatu data yang valid atau reliable, apabila cara yang tepat tidak digunakan dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dari sumber primer adalah data yang didapatkan langsung di lapangan yang memberikan data kepada pengumpul data.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari interview (wawancara) dan pernyataan-pernyataan (angket) yang akan diberikan untuk

<sup>19</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial, (Teori, Konsep Dasar Dan Implementasi)*, 166-167.

<sup>20</sup> Mashrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 98.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 137.

nasabah yang aktif menabung di BMT Al Hikmah Cabang Mayong serta nasabah yang menggunakan pelayanan jemput bola di pasar.

1. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk responden yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Arikunto (2010) dalam bukunya Eko Nugroho kuesioner merupakan serangkaian pernyataan yang telah dibuat peneliti kemudian diberikan kepada responden agar mendapatkan informasi yang berhubungan dengan materi penelitian yang sedang dilakukan.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini menggunakan angket langsung atau pernyataan terbuka kepada responden mengenai variabel pelayanan jemput bola (X1), *Al Hikmah Mobile* (X2), bagi hasil (X3) dan keputusan menabung (Y) dengan model skala likert.

Untuk mengukur persepsi digunakan skala likert, respon dan pemikiran seseorang yang berkaitan dengan fenomena social yang dimana peneliti secara khusus telah menetapkan itu yang dinamakan sebagai variabel penelitian Selanjutnya variabel akan diukur dijelaskan menjadi indikator variabel. Jawaban dari setiap instrument di dalam skala likert mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif. pada penelitian ini menggunakan jawaban dari responden a) sangat setuju b) setuju c) ragu-ragu e) tidak setuju f) sangat tidak setuju.<sup>23</sup> Dengan nilai skor berikut ini:

**Tabel 3. 2**  
**Skala Likert**

No	Kategori	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak setuju	2

<sup>22</sup> Eko Nugroho, *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner*, (Malang: UB Press, 2018), Hal. 19.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 93.

No	Kategori	Skor
5	Sangat tidak setuju	1

## 2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah salah satu bagian dari proses mengumpulkan data dengan tatap muka dan memberikan pertanyaan secara langsung untuk responden yang memenuhi kriteria dengan objek penelitian yang dilakukan. Dalam kegiatan wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur.<sup>24</sup> Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dimana pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan telah dibuat sebelumnya secara sistematis karena peneliti telah mengetahui informasi apa saja yang akan dicari dalam wawancara penelitian.

## 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi merupakan proses dimana pencarian dan penemuan bukti-bukti data history dengan mengumpulkan data dan informasi dapat berupa surat, catatan harian, foto, kenang-kenangan dan laporan. yang menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi. Namun dalam melakukan dokumentasi ini tidak boleh dilakukan secara sembarangan hanya dokumen yang dapat membantu penelitian dan membuat interpretasi data.<sup>25</sup> Pengumpulan data dokumentasi ini, penyusunan format dokumentasi relatif lebih mudah dibandingkan pengumpulan data lainnya dikarenakan peneliti tinggal memasukkan data yang terkait dari sumber yang didapatkan. Data terkait memiliki sifat nyata dan spesifik.<sup>26</sup>

<sup>24</sup> Slamet Riyanto Dan Aglis Andhita, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 28.

<sup>25</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2011), 52.

<sup>26</sup> Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relation S Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), 167.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Pengujian ini mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak.<sup>27</sup> Pengujian ini bisa menggunakan histogram yaitu apabila menghasilkan bentuk kurva menggingung maka pola terdistribusi normal atau dengan metode grafik normal ProbabilityPlot dimana jika menghasilkan garis diagonal maka pola terdistribusi normal.

#### b. Uji Multikoloneritas

Uji multikoloneritas merupakan pengujian yang digunakan untuk mendapati hubungan antar variabel independen dalam model regresi ada atau tidak. Untuk model regresi ini terdapat prasyarat yang harus dipenuhi yaitu tidak adanya multikolinearitas. Dengan melihat nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF) pada masing-masing variabel independen. Apabila nilai  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolonieritas dan sebaliknya. Apabila nilai  $tolerance > 10$  maka tidak terjadi multikoloneritas terhadap data yang diuji.<sup>28</sup>

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan guna mengetahui hubungan ketidaksamaan varian dari residual ada atau tidak dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Untuk model regresi ini terdapat prasyarat yang harus dipenuhi yaitu tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Pengujian ini yaitu menggunakan grafik scatterplot dimana apabila hasilnya menunjukkan titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah pada angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

---

<sup>27</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19 Edisi 5*, (BP Universitas, BP Universitas Diponegoro, : 2013), 164-165.

<sup>28</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19 Edisi 5*, 105.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan kejadian dimana antar residual dalam satu pengamatan dengan pengamatan lain mempunyai korelasi pada model regresi. Prasyarat dapat terpenuhi apabila tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Pengujian ini menggunakan uji Durbin – Watson (uji DW) mempunyai ketentuan berikut ini:

- 1) Jika  $d < D_l$  atau  $> (4-d_l)$  maka terdapat autokorelasi
- 2) Jika  $d$  terletak antara  $d_U$  dan  $(4-d_U)$  maka tidak terdapat autokorelasi
- 3) Jika  $d$  terletak antara  $d_L$  dan  $d_U$  atau diantara  $(4-d_U)$  dan  $(4-d_L)$  maka tidak menghasilkan kesimpulan pasti.

#### 2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan analisis untuk pembelajaran mengenai adanya hubungan variabel bebas (independen) dengan satu variabel terikat (dependen).<sup>29</sup> Tujuan dilakukannya analisis ini untuk mengetahui bagaimana keadaan (naik turun) variabel dependen apabila dua atau lebih variabel independennya dinaik turunkan nilainya hal tersebut akan berhubungan positif atau negative pada masing-masing variabel.<sup>30</sup> Analisis dalam penelitian ini digunakan untuk mendapati apakah antara pengaruh layanan jemput bola, *Al Hikmah Mobile* dan bagi hasil yang paling mempunyai pengaruh secara signifikan atau tidak terhadap keputusan nasabah menabung di BMT Al Hikmah Cabang Mayong. Bentuk umum dari persamaan ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Menabung

A = Koefisien Konstanta

X<sub>1</sub> = Pelayanan Jemput Bola

<sup>29</sup> Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (PT Elex Mediakomputindo: Jakarta, 2019), 129.

<sup>30</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, 139.

- $X_2$  = *Al Hikmah Mobile*
- $X_3$  = *Bagi Hasil*
- $B_1$  = Koefisien Regresi Variabel Pelayanan Jemput Bola
- $B_2$  = Koefisien Regresi Variabel *Al Hikmah Mobile*
- $B_3$  = Koefisien Regresi Variabel *Bagi Hasil*
- $e$  = Variabel Pengganggu (Error)<sup>31</sup>

**3. Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinan (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui prosentase individu variabel independen (Y) yang disebabkan oleh variabel dependen (X). apabila nilai R<sup>2</sup> semakin besar maka prosentase dari perubahan variabel independen (Y) yang disebabkan oleh variabel dependen juga semakin tinggi. Apabila R<sup>2</sup> semakin kecil maka prosentase perubahan variabel independen (Y) yang disebabkan oleh variabel dependen (X) juga semakin rendah.<sup>32</sup> Rumus yang dipakai dari pengujian ini yaitu:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 + 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1 \cdot x_2)}{1 - (rx_1 \cdot x_2)^2}$$

**Keterangan:**

- $R^2$  = koefisien determinasi
- $(ryx_1)^2$  = korelasi sederhana antara X1 dengan Y
- $(ryx_2)^2$  = korelasi sederhana antara X2 dengan Y
- $rx_1 \cdot x_2$  = korelasi sederhana antara X1 dengan X2

**4. Uji Hipotesis**

**a. Uji koefisien regresi secara parsial (Uji t)**

Analisis parsial (uji t) merupakan studi mengenai pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam

---

<sup>31</sup> Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 135.

<sup>32</sup> W. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (2019), 164.